

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA SANJUNG BUANA KABUPATEN SIJUNJUNG



**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA**
KAB. SIJUNJUNG

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 28



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SANJUNG BUANA



Jalan Prof. M. Yamin, SH. No. 30. Telp / Fax (0754) 20216

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Novriedi, S.H
Alamat Kantor : Jalan Prof. M Yamin, SH, No.30 Muaro Sijunjung, Kabupaten Sijunjung.
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung
2. Laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PERUMDA Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili dewan direksi PERUMDA Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung.

Sijunjung, 28 Januari 2026

Direktur



Doni Novriedi, S.H

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00017/2.0999/AU.8/05/1482-3/1/I/2026

Kepada Yth.

Dewan Direksi dan Pengawas

Perusahaan Umum Daerah Air Minum

Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

HEAD OFFICE:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Djoko, Sidik & Indra

DSI
[Signature]



Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CFI
Izin Akuntan Publik No. AP. 1482

28 Januari 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024*)</u>
<u>ASET</u>			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2d, 3	1.428.330.885	1.244.537.226
Piutang usaha - neto	2e, 4	2.471.606.962	2.812.739.044
Persediaan	2f, 5	768.352.105	467.800.704
Jumlah Aset Lancar		<u>4.668.289.952</u>	<u>4.525.076.974</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - neto			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp30.683.022.159 dan Rp27.812.077.832 masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024)	2g, 6	36.206.554.957	37.236.265.633
Aset pajak tangguhan	2j, 10c	289.594.366	106.088.969
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>36.496.149.323</u>	<u>37.342.354.602</u>
JUMLAH ASET		<u>41.164.439.275</u>	<u>41.867.431.576</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024*)</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang pembiayaan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	44.676.000	13.600.000
Akrual	8	-	18.375.000
Utang retribusi sampah	9	28.083.700	20.692.090
Utang pajak	2j, 10a	2.133.521	47.337.684
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		74.893.221	100.004.774
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang pembiayaan bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7	51.843.000	14.007.000
Imbalan pasca kerja	2i, 11	3.440.711.991	4.246.036.445
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.492.554.991	4.260.043.445
Jumlah Liabilitas		3.567.448.212	4.360.048.219
Ekuitas			
Kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan	12	47.722.655.938	47.722.655.938
Akumulasi defisit		(10.125.664.875)	(10.215.272.581)
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Jumlah Ekuitas		37.596.991.063	37.507.383.357
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		41.164.439.275	41.867.431.576

*) Disajikan kembali (catatan 17)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan			
Pendapatan air	2h, 14	17.563.203.750	16.698.176.350
Pendapatan non air	2h, 14	1.890.360.047	1.399.744.948
Jumlah Pendapatan Usaha		19.453.563.797	18.097.921.298
Beban Usaha			
Beban usaha langsung	2h, 15a	(9.914.061.176)	(8.836.619.550)
Jumlah Beban Langsung		(9.914.061.176)	(8.836.619.550)
LABA BRUTO		9.539.502.621	9.261.301.748
Beban Operasional			
Beban usaha tidak langsung	2h, 15b	(8.922.300.333)	(8.271.685.178)
Jumlah Beban Operasional		(8.922.300.333)	(8.271.685.178)
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan (beban) non operasional	2h, 16	97.594.785	67.338.953
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Neto		97.594.785	67.338.953
LABA SEBELUM PAJAK		714.797.073	1.056.955.523
Pajak kini	2j, 10b	(374.380.668)	(367.136.007)
Pajak tangguhan	2j, 10c	183.505.397	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		523.921.802	689.819.516

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan</u>	<u>Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya</u>	<u>Akumulasi Defisit</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo Akhir per 31 Desember 2023		46.722.655.938	-	(6.598.362.999)	-	40.124.292.939
Penyertaan modal pemerintah daerah 2024	12	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
Penyesuaian saldo laba ditahan	13	-	-	(166.781.622)	-	(166.781.622)
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	13	-	-	106.088.969	-	106.088.969
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	13	-	-	(4.246.036.445)	-	(4.246.036.445)
Laba tahun berjalan		-	-	689.819.516	-	689.819.516
Saldo Akhir per 31 Desember 2024		47.722.655.938	-	(10.215.272.581)	-	37.507.383.357
Laba bersih tahun berjalan		-	-	523.921.802	-	523.921.802
Penyesuaian saldo laba ditahan	13	-	-	(434.314.096)	-	(434.314.096)
Saldo Akhir per 31 Desember 2025		47.722.655.938	-	(10.125.664.875)	-	37.596.991.063

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	523.921.802	689.819.516
Penyesuaian penghasilan non kas dan beban:		
Biaya penyisihan piutang usaha	269.872.350	482.222.588
Biaya penghapusan piutang usaha	381.886.932	-
Biaya penyusutan aset tetap	2.870.944.327	2.821.441.736
Koreksi saldo laba ditahan	(434.314.096)	(4.306.729.098)
Aset pajak tangguhan	(183.505.397)	(106.088.969)
Imbalan pasca kerja	(805.324.454)	4.246.036.445
Perubahan Aset Lancar dan Liabilitas		
Piutang usaha	(310.627.200)	(290.517.550)
Persediaan	(300.551.401)	114.421.086
Utang biaya	(18.375.000)	(16.625.000)
Utang pajak	(45.204.163)	(425.467.240)
Utang retribusi sampah	7.391.610	15.874.590
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.956.115.310	3.224.388.104
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.841.233.651)	(3.749.330.083)
Penjualan aset tetap	-	7.177.360
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.841.233.651)	(3.742.152.723)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang pembiayaan	68.912.000	(39.526.000)
Perubahan modal dan cadangan		
Kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan	-	1.000.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	68.912.000	960.474.000
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	183.793.659	442.709.381
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.244.537.226	801.827.845
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.428.330.885	1.244.537.226

*) Disajikan kembali (catatan 17)

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah ("Perusahaan") Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Jalan Prof. M. Yamin, S.H., nomor 30, Muaro Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Perusahaan Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 01 tahun 1993 tanggal 23 Januari 1993, dengan nama Perusahaan Air Minum Tirta Darmasraya yang kemudian diubah melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 3 tahun 2000 tanggal 3 Maret 2000 menjadi Perusahaan Air Minum Tirta Sanjung Buana. Per tanggal 17 September 2018 terjadi perubahan bentuk dan nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 4 tahun 2018. Penyempurnaan dilakukan melalui Peraturan Daerah nomor 11 tahun 2021, tanggal 26 November 2021, tentang perubahan atas Perda nomor 4/2018 tentang Perusahaan Air Minum Tirta Sanjung Buana.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 01 tahun 1993 tanggal 23 Januari 1993 yang kemudian diubah dengan Peraturan daerah nomor 3 tahun 2000 tanggal 3 Maret 2000 dan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 4/2018 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perusahaan Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

c. Modal Dasar

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 1 tahun 1993 tanggal 23 Januari 1993, Perda Kabupaten Sijunjung nomor 3 Tahun 2000 tanggal 3 Maret 2000, Perda Kabupaten Sijunjung nomor 4/2018 tanggal 17 September 2018, dan Perda Kabupaten Sijunjung nomor 11/2021 Tanggal 26 November 2021, modal Perusahaan Air Minum terdiri dari atas semua aset, kewajiban, dan ekuitas pada saat pendirian.

d. Susunan Pengurus

Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung ditetapkan dengan Perda nomor 4 Tahun 2018. Direktur Perumda Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Sijunjung nomor: 04/KPTS/KPM/PERUMDA.AM/TSB/XII – 2025 tentang pengangkatan kembali Direksi Perumda Air Minum Tirta Sanjung Buana untuk masa jabatan ketiga periode 2025 – 2030 tanggal 29 Desember 2025. Adapun susunan Direksi dan Kepala bagian pada Perumda Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024	
Direktur	: Doni Novriedi, S.H.
Kepala bagian administrasi / keuangan	: Kristiana, S.E.
Kepala bagian teknik	: Adrianon, S.T.
Kepala bagian hubungan dan langganan	: Nofrialdi, A.Md.T

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

d. Susunan Pengurus (lanjutan)

Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Sijunjung nomor: 02/KPTS/KPM/PERUMDA.AM/TSB/X-2025, tanggal 1 Oktober 2025 tentang Pengangkatan Kembali Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung masa bakti 2025-2029 dengan susunan sebagai berikut:

Dewan pengawas : Defri Antoni, S.E., M.M.

Satuan Pengawas Internal (SPI) telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pegawai Tetap	87	81
Kontrak	13	7
Jumlah	100	88

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku secara retrospektif sejak 1 Januari 2025. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan penyesuaian dan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode (catatan 17).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis dan nilai wajar, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis pada aset adalah jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehannya. Sedangkan untuk liabilitas, biaya historis adalah jumlah kas dan setara kas yang diterima atau nilai wajar aset non-kas yang diterima sebagai ganti atas kewajiban pada saat kewajiban itu terjadi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar Akuntansi Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Per 01 Januari 2025, Perusahaan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk menggantikan SAK ETAP, adapun perubahan dan interpretasi SAK EP yang berbeda dengan SAK ETAP adalah sebagai berikut:

- Bab 3 : Penyajian laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas
- Bab 9 : Penyajian laporan keuangan konsolidasian mencakup seluruh entitas anak dari entitas induk
- Bab 11 : Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan
- Bab 16 : Akuntansi investasi pada tanah dan bangunan yang memenuhi definisi properti investasi
- Bab 29 : Pengakuan pajak tangguhan akibat perbedaan temporer kena pajak
- Bab 35 : Ketentuan transisi SAK Indonesia untuk entitas privat, dimana penyesuaian yang timbul dari penerapan SAK EP secara langsung disesuaikan di saldo laba

d. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan kas ditangan dan kas di bank (rekening giro) yang pada saat penempatan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatas penggunaannya

e. Piutang Usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Berdasarkan pengalaman dan data historis, Perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang usaha tak tertagih yang berasal dari penjualan air berdasarkan SAK EP sebagai berikut:

Umur Piutang	Persentase Penyisihan
0 - 3 bulan	0%
3 - 6 bulan	25%
6 - 12 bulan	50%
1 - 2 tahun	75%
Di atas 2 tahun	100%

Estimasi kerugian piutang usaha yang berasal dari penjualan non air dan estimasi kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan penilaian kemampuan membayar masing-masing debitur.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

SAK EP Bab 13 "Persediaan", mengatur ketentuan mengenai perhitungan biaya awal persediaan dan perolehan persediaan selanjutnya diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai jual estimasian dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Harga perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya pengiriman, biaya konversi dan biaya pabrikasi terkait yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat sekarang ini. Pencatatan fisik persediaan dilakukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama ("FIFO *method*").

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Perusahaan meyakini bahwa tidak diperlukannya cadangan untuk penurunan nilai persediaan karena persediaan berbahan besi dan tahan lama. Selain itu, persediaan digunakan untuk pembangunan aset tetap yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:

1. Persediaan bahan instalasi
2. Persediaan bahan operasi

g. Aset Tetap

Berdasarkan SAK EP Bab 17 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Keuangan yang berlaku. Peningkatan nilai aset karena penilaian kembali dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di akun Ekuitas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka nilai buku terakhir akan dicatat sebagai nilai buku aset tersebut (karena depresiasi atas aset tetap tersebut dihentikan) dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Apabila aset tetap tersebut sudah tidak digunakan lagi, maka aset ini harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus ("*straight line method*"), sesuai dengan metode penyusutan berdasarkan undang-undang nomor 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan yang diperbaharui dengan Undang-Undang nomor 10 tahun 1994 serta peraturan perpajakan lainnya (SE Dirjen Pajak nomor: SE-07/PJ.42/2002, tanggal 8 Mei 2002 dan Keputusan Menteri Keuangan nomor: 138/KMK.03 tanggal 18 April 2002) sebagai berikut:

a. Kelompok harta berwujud bukan bangunan

- Kelompok 1, tarif penyusutannya 25% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.
- Kelompok 2, tarif penyusutannya 12,5% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.
- Kelompok 3, tarif penyusutannya 6,25% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 tahun dan tidak lebih dari 16 tahun.
- Kelompok 4, tarif penyusutannya 5% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 tahun dan tidak lebih dari 20 tahun.

b. Kelompok harta berwujud bangunan

- Permanen dengan masa manfaat 20 tahun, tarif penyusutannya 5% dari nilai perolehan.
- Tidak permanen dengan masa manfaat 10 tahun, tarif penyusutannya 10% dari nilai perolehan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomis di masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*). Pendapatan terdiri dari penjualan air dan jasa. Pendapatan diakui sebagai:

1. Penjualan Air

Penjualan air diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Penjualan Air (lanjutan)
Penjualan air diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu: (lanjutan)
 - c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
 - d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
 - e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.
2. Penjualan jasa
Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi, ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
 - a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
 - b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
 - c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
 - d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

i. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU No. 13/2003"). Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Perusahaan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Dalam SAK EP Bab 28, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*". Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial (jika ada) bagi karyawan yang masih aktif bekerja disyaratkan untuk diakui dalam laba rugi sebagai beban atau sebagai item penghasilan komprehensif lain.

Untuk mengelola dana pensiun, Perusahaan menggunakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui total neto liabilitas imbalan pasti (*nilai sekarang kewajiban imbalan pasca kerja dikurangi dengan nilai wajar aset program*).

j. Pajak Penghasilan

Pada bab 29 ("pajak penghasilan"), mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui konsekuensi pajak kini dan masa depan atas transaksi dan peristiwa lain yang diakui dalam laporan keuangan. Jumlah pajak yang diakui terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak yang penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lalu. Perusahaan mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Perusahaan mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari memulihkan dan menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas entitas dalam laporan posisi keuangan dengan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan "perbedaan temporer")

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, bisa dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud.

3. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas di Bank		
PT Bank Nagari	963.334.390	885.250.907
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	282.905.987	226.417.956
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.675.571	93.791.853
PT Bank Nagari (Dana Pensiun)	53.343.874	39.076.510
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.498.100	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.572.963	-
Jumlah Kas dan Bank	<u>1.428.330.885</u>	<u>1.244.537.226</u>

4. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang usaha	4.655.980.900	4.727.240.632
dikurangi:		
Cadangan penyisihan piutang usaha	(2.184.373.938)	(1.914.501.588)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	<u>2.471.606.962</u>	<u>2.812.739.044</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Klasifikasi piutang usaha terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang rekening air	4.377.852.200	4.321.741.932
Piutang rekening non air	278.128.700	405.498.700
Jumlah	<u>4.655.980.900</u>	<u>4.727.240.632</u>

a. Piutang Rekening Air

Perincian Piutang Rekening Air

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Talang	1.797.520.650	1.625.057.250
Muaro	690.764.700	652.727.050
Sijunjung	407.027.150	340.249.700
Tanjung Ampalu	359.978.300	350.643.650
Sungai Tambang	294.494.200	297.927.600
Muaro Takung	302.761.600	285.616.600
Padang Sibusuk	173.945.150	163.756.500
Lubuk Tarok	177.810.950	159.172.450
Tanjung Gadang	87.677.800	84.638.400
Sumpur Kudus	67.162.800	66.633.200
Palangki	18.708.900	28.902.600
Dalam penelusuran	-	266.416.932
Jumlah	<u>4.377.852.200</u>	<u>4.321.741.932</u>

Piutang Rekening Air Berdasarkan Umur Piutang

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
0-3 bulan	1.940.581.800	1.843.126.850
3-6 bulan	143.084.050	146.059.200
6-12 bulan	152.350.500	154.197.900
1-2 tahun	277.632.700	444.212.850
>2 tahun	1.864.203.150	1.467.728.200
Dalam penelusuran	-	266.416.932
Jumlah	<u>4.377.852.200</u>	<u>4.321.741.932</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Piutang Rekening Non Air

Perincian Piutang Rekening Non Air

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tanjung Ampalu	83.350.000	87.150.000
Sungai Tambang	41.450.000	44.650.000
Talang	40.450.000	43.450.000
Sumpur Kudus	28.150.000	28.450.000
Dalam penelusuran	25.228.700	55.228.700
Muaro Takung	18.300.000	18.300.000
Sijunjung	16.400.000	16.900.000
Lubuk Tarok	13.050.000	89.120.000
Muaro	11.750.000	11.750.000
Hibah	-	10.500.000
Jumlah	<u>278.128.700</u>	<u>405.498.700</u>

c. Penyisihan Piutang

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	(1.914.501.588)	(2.038.528.000)
Penambahan penyisihan	(269.872.350)	(482.222.588)
Penghapusan penyisihan	-	606.249.000
Saldo Akhir	<u>(2.184.373.938)</u>	<u>(1.914.501.588)</u>

Rincian Penyisihan Piutang

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
4-6 bulan	(35.771.013)	(36.514.800)
7-12 bulan	(76.175.250)	(77.098.950)
1-2 tahun	(208.224.525)	(333.159.638)
>2 tahun	(1.864.203.150)	(1.467.728.200)
Jumlah	<u>(2.184.373.938)</u>	<u>(1.914.501.588)</u>

Selama tahun 2025, Perusahaan melakukan penghapusan piutang sebesar Rp381.886.932 (Catatan 15b) yang terdiri dari piutang rekening air sebesar Rp266.416.932 dan piutang rekening non air sebesar Rp115.470.000.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Persediaan bahan operasi	66.267.000	37.434.750
Persediaan bahan instalasi	702.085.105	430.365.954
Jumlah	<u>768.352.105</u>	<u>467.800.704</u>
	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Persediaan Bahan Operasi:		
Kaporit	31.635.000	7.908.750
Alum PAC	24.975.000	16.650.000
Soda ash	9.657.000	12.876.000
Jumlah	<u>66.267.000</u>	<u>37.434.750</u>
Persediaan Bahan Instalasi:		
Aksesoris	387.661.790	267.378.463
Pipa	251.942.015	159.391.091
<i>Water meter</i>	62.481.300	3.596.400
Jumlah	<u>702.085.105</u>	<u>430.365.954</u>

6. ASET TETAP

	<u>31 Desember 2025</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan:				
Tanah dan penyempurnaan tanah	4.655.000	-	-	4.655.000
Bangunan gedung	3.927.678.072	299.563.000	-	4.227.241.072
Instalasi sumber air	432.721.776	13.117.547	-	445.839.323
Instalasi pompa	857.948.779	-	-	857.948.779
Instalasi pengolahan air	4.922.081.138	15.736.500	-	4.937.817.638
Instalasi transmisi dan distribusi	50.496.949.617	1.169.193.958	-	51.666.143.575
Peralatan dan perlengkapan	153.221.737	113.595.000	-	266.816.737
Kendaraan/alat pengangkutan	2.791.664.705	118.960.000	-	2.910.624.705
Inventaris perabot kantor	1.461.422.641	111.067.646	-	1.572.490.287
Jumlah	<u>65.048.343.465</u>	<u>1.841.233.651</u>	<u>-</u>	<u>66.889.577.116</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan gedung	524.567.320	201.592.129	-	726.159.449
Instalasi sumber air	300.942.417	11.766.555	-	312.708.972
Instalasi pompa	556.836.539	19.004.164	-	575.840.703
Instalasi pengolahan air	3.373.705.164	102.108.842	-	3.475.814.006
Transmisi dan distribusi	19.387.874.973	2.203.557.008	-	21.591.431.981
Peralatan dan perlengkapan	93.789.909	23.419.390	-	117.209.299
Kendaraan/alat pengangkutan	2.216.658.672	205.886.867	-	2.422.545.539
Inventaris/perabot kantor	1.357.702.838	103.609.372	-	1.461.312.210
Jumlah	<u>27.812.077.832</u>	<u>2.870.944.327</u>	<u>-</u>	<u>30.683.022.159</u>
Nilai Buku	<u>37.236.265.633</u>			<u>36.206.554.957</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah dan penyempurnaan tanah	4.655.000	-	-	4.655.000
Bangunan gedung	3.262.477.237	665.200.835	-	3.927.678.072
Instalasi sumber air	417.263.284	15.458.492	-	432.721.776
Instalasi pompa	678.300.829	179.647.950	-	857.948.779
Instalasi pengolahan air	4.905.331.828	16.749.310	-	4.922.081.138
Instalasi transmisi dan distribusi	47.812.668.281	2.691.458.696	(7.177.360)	50.496.949.617
Peralatan dan perlengkapan	139.774.737	13.447.000	-	153.221.737
Kendaraan/alat pengangkutan	2.758.679.705	32.985.000	-	2.791.664.705
Inventaris perabot kantor	1.327.039.841	134.382.800	-	1.461.422.641
Jumlah	61.306.190.742	3.749.330.083	(7.177.360)	65.048.343.465
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan gedung	342.181.691	182.385.629	-	524.567.320
Instalasi sumber air	289.734.472	11.207.945	-	300.942.417
Instalasi pompa	543.057.748	13.778.791	-	556.836.539
Instalasi pengolahan air	3.272.305.402	101.399.762	-	3.373.705.164
Transmisi dan distribusi	17.288.486.713	2.099.549.418	(161.158)	19.387.874.973
Peralatan dan perlengkapan	82.617.269	11.172.640	-	93.789.909
Kendaraan/alat pengangkutan	2.017.903.888	198.754.784	-	2.216.658.672
Inventaris/perabot kantor	1.154.348.913	203.353.925	-	1.357.702.838
Jumlah	24.990.636.096	2.821.602.894	(161.158)	27.812.077.832
Nilai Buku	36.315.554.646			37.236.265.633

7. UTANG PEMBIAYAAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	96.519.000	-
PT Mandala Multifinance Tbk Cab. Sijunjung	-	27.607.000
Utang pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	44.676.000	13.600.000
Utang pembiayaan - setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun	51.843.000	14.007.000

Utang pembiayaan merupakan utang atas pembelian aset tetap kendaraan dinas roda dua.

8. AKRUAL

Akrual merupakan biaya audit per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp18.375.000.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG RETRIBUSI SAMPAH

Utang retribusi sampah merupakan utang kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung atas retribusi sampah yang dikumpulkan oleh Perusahaan atas permintaan Pemerintah Kabupaten Sijunjung. Saldo utang retribusi sampah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp28.083.700 dan Rp20.696.090.

10. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak penghasilan pasal 29	2.133.521	47.337.684
Jumlah	<u>2.133.521</u>	<u>47.337.684</u>

b. Perhitungan Penghasilan Badan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak kini	374.380.668	367.136.007
Pajak tangguhan	(183.505.397)	-
Jumlah	<u>190.875.271</u>	<u>367.136.007</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Perhitungan Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

Pajak Kini

	2025	2024
Laba Sebelum Pajak	714.797.073	1.056.955.523
Koreksi Positif		
Beda Temporer		
Biaya penyisihan piutang	269.872.350	482.222.588
Beban imbalan pasca kerja	564.243.091	-
Beda Tetap		
Sumbangan dan donasi	317.612.934	321.527.242
Beban tamu	73.634.765	-
Uang makan pegawai magang	10.284.200	-
Beban pajak yang tidak bisa dikreditkan	-	71.365.956
Jumlah Koreksi Positif	1.235.647.340	875.115.786
Koreksi Negatif		
Pendapatan jasa giro	(9.224.370)	(8.133.588)
Jumlah Koreksi Negatif	(9.224.370)	(8.133.588)
Laba Fiskal	1.941.220.043	1.923.937.721
Laba Kena Pajak Dibulatkan	1.941.220.000	1.923.937.000
Perhitungan Pajak Penghasilan		
Yang memperoleh fasilitas	478.979.384	510.273.940
Yang tidak memperoleh fasilitas	1.462.240.616	1.413.663.060
PPh Terutang		
Yang memperoleh fasilitas (22% x 50%)	52.687.732	56.130.133
Yang tidak memperoleh fasilitas (22%)	321.692.936	311.005.873
Jumlah PPh Terutang	374.380.668	367.136.007
Dikurangi Kredit Pajak		
Pajak penghasilan pasal 25	(372.247.147)	(319.798.323)
Pajak Penghasilan Kurang Bayar (PPh Pasal 29)	2.133.521	47.337.684

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan piutang usaha	106.088.969	59.371.917	-	165.460.886
Imbalan pasca kerja	-	124.133.480	-	124.133.480
Jumlah	106.088.969	183.505.397	-	289.594.366

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan piutang usaha	-	106.088.969	-	106.088.969
Jumlah	-	106.088.969	-	106.088.969

11. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja bagi para karyawan yang mencapai pensiun pada usia 56 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 sesuai SAK EP bab 28. Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia ("DAPENMA PAMSI") dengan program pensiun imbalan pasti.

Berdasarkan SAK EP bab 28 paragraf 28.14 dan 28.15, Perusahaan disyaratkan untuk mengakui liabilitas imbalan pasti pada total neto dari jumlah nilai sekarang program imbalan pasti (nilai kini aktuarial) dikurangi dengan nilai wajar aset program pada tanggal pelaporan. Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	3.440.711.991	4.246.036.445
Jumlah	3.440.711.991	4.246.036.445

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Liabilitas awal tahun	4.246.036.445	-
Penyesuaian nilai kini aktuarial	-	4.246.036.445
Pembayaran iuran tambahan atas kekurangan pendanaan	(1.369.567.545)	-
Beban manfaat yang diakui di tahun berjalan	564.243.091	-
Liabilitas Akhir tahun	3.440.711.991	4.246.036.445

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat bunga teknis (per tahun)	7,25%	7,50%
Tingkat kenaikan PhDP (per tahun)	5,00%	4,50%
Tingkat kematian	Tabel GAM - 1951 male	Tabel GAM - 1951 male
Tingkat cacat	2% dari tingkat kematian	0,3% dari tingkat kematian
Tingkat pengunduran diri	1% kurang dari umur 51 tahun dan 2% untuk usia 51 tahun sampai usia kurang dari 56 tahun	1% sampai umur 45 tahun dan 2% untuk usia 46 tahun sampai 55 tahun

Metode perhitungan aktuarial yang dipergunakan adalah *Projected Benefit Cost Method (attained age normal)* dan mekanisme perhitungan dilakukan secara individual (perorangan).

12. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan	47.722.655.938	47.722.655.938
Jumlah	<u>47.722.655.938</u>	<u>47.722.655.938</u>

Rincian nilai penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- Bangunan IKK unit Sumpur Kudus	338.695.540	338.695.540
- Bahan instalasi PPSAB	33.037.000	33.037.000
- Penyertaan aset sesuai BAST	7.449.968.820	7.449.968.820
- Penyertaan modal dana	6.590.274.000	6.590.274.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Sijunjung tahun 2015	1.500.000.000	1.500.000.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Sijunjung tahun 2016	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Sijunjung tahun 2017	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Sijunjung tahun 2018	3.000.000.000	3.000.000.000
- Koreksi penyertaan aset yang sebelumnya tercatat pada tahun 2016	2.925.191.000	2.925.191.000
- Koreksi BAST pada proyek pengembangan SPAM IKK Tanjung Ampalu TA-2014, SPK:05.98/APBD/AP-SJJ/2014	3.600.000	3.600.000
- Perjanjian Hibah Daerah (PHD) nomor: PHD-16/MK.7/2019 tanggal 17 Juli 2019	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	<u>30.840.766.360</u>	<u>30.840.766.360</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah pindahan	30.840.766.360	30.840.766.360
- Perjanjian Hibah Daerah (PHD) nomor: PHD180/MK.7/DTK.3/2020, tanggal 27 Agustus 2020	3.000.000.000	3.000.000.000
- Perjanjian Hibah Daerah (PHD) nomor: PHD7/MK.7/DTK.3/AMK/2021, tanggal 1 Maret 2021	3.000.000.000	3.000.000.000
- Perjanjian Hibah Daerah (PHD) nomor: PHD-86/MK.7/DTK.3/2022, tanggal 10 Mei 2022	3.000.000.000	3.000.000.000
- Proyek bantuan pembangunan prasarana dasar pemukiman / pengelolaan air bersih, pembangunan pipa transmisi instalasi Kota Muaro Sijunjung, Kec. Sp. Kudus, tahun 1991, APBN (pusat)	1.092.000.000	1.092.000.000
- Pembangunan baru instalasi air minum IKK Sungai Tambang kecamatan perwakilan Tanjung Gadang, tahun 1999, APBN (pusat)	125.064.000	125.064.000
- Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih (PPAB) perkotaan, pengadaan pipa, aksesoris dan sambungan rumah, Kupitan Koto VII, tahun 2021, APBN (pusat)	992.074.600	992.074.600
- Saldo yang masih dalam penelusuran	3.139.750.978	3.139.750.978
- Perjanjian Hibah Daerah (PHD) nomor: PHD-5/MK.7/DTK.03/AMK/2023, tanggal 16 Juni 2023	1.533.000.000	1.533.000.000
- Hibah PDAM 2024	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	47.722.655.938	47.722.655.938

Penyertaan tahun 2015 sesuai dengan Peraturan Bupati Sijunjung nomor 34 tahun 2015 dan Persetujuan Bupati Sijunjung tanggal 25 November 2015.

Penyertaan tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 9 tahun 2016, tanggal 17 Oktober 2016. Penambahan penyertaan modal Pemkab Sijunjung ke PDAM Tirta Sanjung Buana terkait dana pendampingan program 1000 sambungan rumah MBR. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 9 tahun 2016, tanggal 17 Oktober 2016.

Penambahan penyertaan kekayaan Pemda yang dipisahkan tahun 2017 sebesar Rp3.000.000.000 merupakan dana talangan bagi program hibah 1.000 sambungan rumah (MBR / Masyarakat Berpenghasilan Rendah), sesuai dengan:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 9 tahun 2016, tanggal 17 Oktober 2016.
2. Surat Perintah Pencairan Dana nomor: 900/0291/SP2D/BTL/BKAD-2017, tanggal 6 April 2017.
3. Perjanjian Hibah Daerah Kementerian Keuangan Republik Indonesia nomor: PHD-7/AM/MK.7/2018, tanggal 21 Mei 2018.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH (lanjutan)

Penambahan penyertaan kekayaan Pemda yang dipisahkan tahun 2018 sebesar Rp3.000.000.000 merupakan dana talangan bagi program hibah 1.000 sambungan rumah (MBR), sesuai dengan:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung nomor 9 tahun 2016, tanggal 17 Oktober 2016.
2. Surat Perintah Pencairan Dana nomor: 900/0585/SP2D/BTL/BKAD-2018, tanggal 7 Juni 2018.
3. Perjanjian Hibah Daerah Kementerian Keuangan Republik Indonesia nomor: PHD-7/AM/MK.7/2018, tanggal 21 Mei 2018.

13. PENYESUAIAN SALDO LABA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penyesuaian atas pembayaran pajak tahun 2021 - 2023	(314.314.096)	50.000.000
Penyesuaian angsuran percepatan defisit imbalan pasca kerja	(120.000.000)	-
Penyesuaian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	(4.246.036.445)
Penyesuaian dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	106.088.969
Penyesuaian iuran pensiun karyawan	-	(216.781.622)
Jumlah	(434.314.096)	(4.306.729.098)

14. PENDAPATAN

	2025	2024
Pendapatan penjualan air	17.563.203.750	16.698.176.350
Pendapatan non air	1.890.360.047	1.399.744.948
Jumlah	19.453.563.797	18.097.921.298

Klasifikasi Pendapatan Air

	2025	2024
Muaro	5.525.012.300	5.313.417.750
Sijunjung	3.371.791.050	3.125.139.500
Tanjung Ampalu	2.846.139.600	2.649.848.600
Sei Tambang	1.905.519.950	1.885.713.200
Padang Sibusuk	1.454.515.250	1.337.956.600
Lubuk Tarok	932.577.900	845.326.550
Tanjung Gadang	460.469.050	453.128.750
Sumpur Kudus	405.896.800	411.057.450
Talang	292.349.900	314.682.300
Takung	233.389.000	258.732.450
Palangki	84.867.950	87.937.200
Tanki Air	50.675.000	15.236.000
Jumlah Pendapatan Air	17.563.203.750	16.698.176.350

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENDAPATAN (lanjutan)

Klasifikasi Pendapatan Non Air

	2025	2024
Pendapatan sambungan baru	1.072.937.997	648.250.348
Pendapatan non air lainnya	411.839.550	332.049.600
Pendapatan denda	359.042.500	363.350.000
Pendapatan penyambungan kembali	42.900.000	51.805.000
Balik nama	3.185.000	3.315.000
Pendapatan pindah <i>line</i>	455.000	975.000
Pendapatan penggantian meter rusak	-	-
Jumlah Pendapatan Non Air	1.890.360.047	1.399.744.948

15. BEBAN USAHA

a. Beban Usaha Langsung

	2025	2024
Beban pegawai	4.697.440.616	3.937.839.765
Beban penyusutan aset tetap	2.336.436.569	2.225.774.758
Beban pemakaian bahan kimia	706.250.500	952.227.375
Beban operasional	624.844.575	624.406.955
Beban pemeliharaan	549.275.647	615.416.836
Beban penjualan sambungan baru	439.052.960	-
Beban listrik	396.977.666	327.480.405
Beban BBM	134.951.699	118.888.460
Beban pembelian air curah	28.830.944	27.132.948
Beban pajak penghasilan 21	-	7.452.048
Jumlah	9.914.061.176	8.836.619.550

Rincian per masing-masing beban pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rincian Beban Pegawai		
Gaji karyawan transdis	3.239.223.775	2.645.832.217
Gaji karyawan pengolahan	1.217.839.447	1.077.891.203
Gaji karyawan sumber	240.377.394	214.116.345
Jumlah	4.697.440.616	3.937.839.765

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN USAHA (lanjutan)

a. Beban Usaha Langsung (lanjutan)

Rincian per masing-masing beban pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Rincian Beban Penyusutan Aset Tetap		
Beban penyusutan transmisi dan distribusi	2.203.557.008	2.099.388.260
Beban penyusutan pengolahan air	102.108.842	101.399.762
Beban penyusutan pompa	19.004.164	13.778.791
Beban penyusutan sumber air	11.766.555	11.207.945
Jumlah	2.336.436.569	2.225.774.758
Rincian Beban Pemakaian Bahan Kimia		
Pemakaian bahan kimia alum PAC	320.512.500	461.760.000
Pemakaian bahan kimia kaporit	348.984.000	330.460.875
Pemakaian bahan kimia soda ash	35.409.000	160.006.500
Pemakaian bahan pembantu	1.345.000	-
Jumlah	706.250.500	952.227.375
Rincian Beban Operasional		
Beban operasional pengolahan air	316.134.075	305.591.425
Beban operasional transmisi distribusi	193.664.050	206.588.530
Beban operasional sumber air	115.046.450	112.227.000
Jumlah	624.844.575	624.406.955
Rincian Beban BBM		
Beban bahan bakar trandis	115.961.699	111.860.460
Beban bahan bakar pengolahan	18.990.000	7.028.000
Jumlah	134.951.699	118.888.460
Rincian Beban Pemeliharaan		
Pemeliharaan transmisi distribusi	493.957.412	467.595.856
Pemeliharaan pengolahan air	48.132.735	122.204.750
Pemeliharaan sumber air	7.185.500	25.616.230
Jumlah	549.275.647	615.416.836

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban Usaha Tidak Langsung

	2025	2024
Beban pegawai	4.292.288.393	4.148.615.363
Beban hubungan langganan	955.378.381	974.288.808
Beban perjalanan dinas	691.455.136	714.737.650
Beban imbalan pasca kerja	564.243.091	-
Beban penyusutan aset tetap	534.507.758	595.666.978
Beban penghapusan piutang	381.886.932	-
Beban kantor	329.623.450	410.883.561
Beban penyisihan piutang	269.872.350	482.222.588
Beban usaha lainnya	213.692.228	305.835.429
Beban pemeliharaan	322.867.209	277.600.434
Beban keuangan	66.000.000	66.000.000
Beban penelitian dan pengembangan	66.804.796	59.170.830
Beban lain-lain	233.680.609	236.663.537
Jumlah	8.922.300.333	8.271.685.178

Rincian per masing-masing beban pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rincian Beban Hubungan Langganan		
Beban humas dan pembinaan masyarakat	317.612.934	488.572.242
Beban cetakan pelanggan	272.091.760	251.045.020
Beban penagihan rekening air	150.846.032	120.411.046
Beban pembacaan meter	50.654.300	40.723.000
Beban iklan dan promosi	84.945.000	17.000.000
Rupa-rupa beban urusan langganan	79.228.355	47.337.500
Beban pencetakan formulir rekening	-	9.200.000
Jumlah	955.378.381	974.288.808
Rincian Beban Perjalanan Dinas		
Beban perjalanan dinas	579.786.096	680.061.170
Beban perjalanan dinas dewan pengawas	111.669.040	34.676.480
Jumlah	691.455.136	714.737.650

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban Usaha Tidak Langsung (lanjutan)

	2025	2024
Rincian Beban Penyusutan Aset Tetap		
Beban penyusutan kendaraan/alat pengangkutan	205.886.867	198.754.784
Beban penyusutan bangunan	201.592.129	182.385.629
Beban penyusutan inventaris/perabot kantor	103.609.372	203.353.925
Beban penyusutan peralatan/perlengkapan	23.419.390	11.172.640
Jumlah	534.507.758	595.666.978
Rincian Beban Kantor		
Rupa-rupa beban kantor	49.476.566	154.337.586
Beban listrik/penerangan	65.100.144	68.682.238
Beban rapat dan tamu	74.719.765	67.358.610
Beban telepon, internet	54.558.475	49.250.263
Beban atk dan <i>photocopy</i>	33.957.100	31.707.000
Beban perlengkapan komputer	19.368.000	20.267.864
Beban <i>cleaning service</i>	18.903.400	17.370.000
Beban pos dan materai	2.100.000	1.510.000
Barang - Barang Cetak	11.440.000	400.000
Jumlah	329.623.450	410.883.561
Rincian Beban Keuangan		
Dana representatif	66.000.000	66.000.000
Jumlah	66.000.000	66.000.000
Rincian Beban Penelitian dan Pengembangan		
Jasa audit	33.640.296	38.771.250
Rupa - rupa beban penelitian dan pengembangan	33.164.500	20.399.580
Jumlah	66.804.796	59.170.830
Rincian Beban Lain-lain		
Beban badan pengawas	147.796.200	144.600.000
Beban sewa	38.450.000	-
Beban luran keanggotaan	28.500.000	12.000.000
Beban langganan media cetak	10.399.000	11.260.000
Beban coklit	8.535.409	4.772.420
Beban pajak penghasilan 21	-	62.072.212
Beban langganan media elektronik	-	1.680.000
Beban dokumentasi	-	278.905
Jumlah	233.680.609	236.663.537

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan pendapatan (beban) non operasional pada 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Rupa-rupa pendapatan lainnya	66.384.179	31.530.811
Penerimaan piutang yang sudah disisihkan	24.478.500	26.769.000
Pendapatan jasa giro	9.224.370	8.133.588
Penyesuaian persediaan	-	2.747.250
Jumlah	100.087.049	69.180.649
Beban Non Operasional		
Beban bank	(2.492.264)	(1.841.696)
Jumlah	(2.492.264)	(1.841.696)
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Neto	97.594.785	67.338.953

17. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Penyajian kembali merupakan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2024		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
<u>ASET</u>			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.244.537.226	-	1.244.537.226
Piutang usaha - neto	2.812.739.044	-	2.812.739.044
Persediaan	467.800.704	-	467.800.704
Jumlah Aset Lancar	4.525.076.974	-	4.525.076.974
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - neto	37.236.265.633	-	37.236.265.633
Aset pajak tangguhan	-	106.088.969	106.088.969
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.236.265.633	106.088.969	37.342.354.602
JUMLAH ASET	41.761.342.607	106.088.969	41.867.431.576

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2024		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang pembiayaan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27.607.000	(14.007.000)	13.600.000
Akrual	18.375.000	-	18.375.000
Utang retribusi sampah	20.692.090	-	20.692.090
Utang pajak	47.337.684	-	47.337.684
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	114.011.774	(14.007.000)	100.004.774
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang pembiayaan bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	14.007.000	14.007.000
Imbalan pasca kerja	-	4.246.036.445	4.246.036.445
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	4.260.043.445	4.260.043.445
Jumlah Kewajiban	114.011.774	4.246.036.445	4.360.048.219
Ekuitas			
Kekayaan Pemda yang dipisahkan	47.722.655.938	-	47.722.655.938
Akumulasi defisit	(6.075.325.105)	(4.139.947.476)	(10.215.272.581)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Jumlah Ekuitas	41.647.330.833	(4.139.947.476)	37.507.383.357
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	41.761.342.607	106.088.969	37.507.383.357

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Laporan Arus Kas

	2024		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih tahun berjalan	689.819.516	-	689.819.516
Penyesuaian penghasilan non kas dan beban:			
Biaya penyisihan piutang usaha	482.222.588	-	482.222.588
Biaya penyusutan aset tetap	2.821.441.736	-	2.821.441.736
Koreksi saldo laba ditahan	(166.781.622)	(4.139.947.476)	(4.306.729.098)
Aset pajak tangguhan	-	(106.088.969)	(106.088.969)
Imbalan pasca kerja	-	4.246.036.445	4.246.036.445
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	3.826.702.218	-	3.826.702.218
Perubahan Aset Lancar dan Kewajiban			
Piutang usaha	(290.517.550)	-	(290.517.550)
Persediaan	114.421.086	-	114.421.086
Utang pembiayaan	(39.526.000)	39.526.000	-
Utang biaya	(16.625.000)	-	(16.625.000)
Utang pajak	(425.467.240)	-	(425.467.240)
Utang retribusi sampah	15.874.590	-	15.874.590
Jumlah Perubahan Aset Lancar dan Kewajiban	(641.840.114)	39.526.000	(602.314.114)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.184.862.104	39.526.000	3.224.388.104
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(3.749.330.083)	-	(3.749.330.083)
Penjualan aset tetap	7.177.360	-	7.177.360
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.742.152.723)	-	(3.742.152.723)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang pembiayaan	-	(39.526.000)	(39.526.000)
Perubahan modal dan cadangan Kekayaan Pemda yang dipisahkan	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.000.000.000	(39.526.000)	960.474.000
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	442.709.381	-	442.709.381
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	801.827.845		801.827.845
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.244.537.226	-	1.244.537.226

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SANJUNG BUANA
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 28 Januari 2026.

**PERUSAHAAN
DAERAH KINANTAN**

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG**

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan :

* Laporan Posisi Keuangan	1
* Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
* Laporan Perubahan Ekuitas	3
* Laporan Arus Kas	4
* Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 16



PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN KABUPATEN SIJUNJUNG

Alamat : Jl Sudirman dan Jl M Yamin SH Simpang Pangeran Nagari Muaro

Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung

Tlp (0754) 20070 FAX (0754) 20070

SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN KABUPATEN SIJUNJUNG UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardon SE
Alamat Kantor : Muaro Sijunjung
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PD. Kinantan menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PD. Kinantan ;
2. Laporan keuangan PD. Kinantan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PD. Kinantan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PD. Kinantan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PD. Kinantan sesuai ketentuan perundang-undangan yang
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PD. Kinantan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Ardon, SE
Direktur



Kantor Akuntan Publik

DRS KARTOYO & REKAN

Izin Usaha Cabang Nomor 837/KM.1/2014

Jl. Empu Gandring No. 1/C Lantai 2 Solok Sipin, Telanaipura-Jambi Telp. +62 741 66115 Fax. +62 741 65310

E-mail : kapkartoyojambi@gmail.com

Laporan No. : 00002/3.0296/AU.8/05/1073-1/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Yang terhormat,
Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Daerah Kinantan
Kabupaten Sijunjung**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Daerah Kinantan Kabupaten Sijunjung ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Perusahaan tidak menghitung penurunan nilai piutang lain-lain yang tidak dapat ditagih sebesar Rp.750.131.946 dalam kelompok akun aset lain-lain sebagaimana ketentuan SAK EP Bab 11 "Instrumen Keuangan Dasar" dan kerugian penurunan nilai persediaan divisi hotel dan unit lainnya yang tidak dapat digunakan lagi sebesar Rp.90.996.250 sebagaimana ketentuan SAK EP Bab 13 "Persediaan" serta tidak menyajikan imbalan pascakerja karyawan sebagaimana ketentuan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Selain itu kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas saldo akun investasi sebesar Rp.140.810.500 yang disajikan dalam kelompok akun aset lain-lain, saldo akun biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp.524.087.227, serta saldo akun cadangan sebesar Rp.67.579.731 yang disajikan dalam kelompok ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 2.a atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka pembanding laporan keuangan terlampir, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar dengan pengecualian pada tanggal 17 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

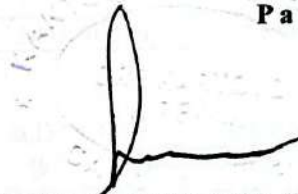
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Partner,



Moh. Taufiqurrahman, Ak., M.M., M.H., CA., CPA
No. Reg Akuntan Publik AP. 1073

Jambi, 26 Februari 2026



**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.e, 3.1	99.757.371	577.001.676
Piutang lain-lain	2.e, 3.2	177.938.848	203.402.363
Persediaan	2.f, 3.3	691.491.678	391.833.578
Uang muka pembelian	3.4	409.384.121	361.174.586
Biaya dibayar dimuka	3.6	7.577.596	7.570.263
Jumlah aset lancar		1.386.149.615	1.540.982.467
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2.g, 3.7	3.503.669.574	3.707.513.175
Aset lain-lain	3.8	990.942.446	990.942.446
Jumlah aset tidak lancar		4.494.612.020	4.698.455.621
JUMLAH ASET		5.880.761.635	6.239.438.088
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha	3.9	400.000.000	400.000.000
Hutang bank	3.10	498.087.735	558.056.416
Hutang pajak	3.5.a	4.399.886	4.005.636
Hutang lain-lain	3.11	17.132.213	75.919.732
Biaya yang masih harus dibayar	3.12	524.087.227	524.087.228
Pendapatan diterima dimuka	3.13	-	13.750.000
Jumlah liabilitas		1.443.707.061	1.575.819.012
EKUITAS			
Modal Pemda	3.14	8.134.000.000	8.134.000.000
Cadangan	3.15	(67.579.731)	(67.579.731)
Saldo laba		(3.629.365.695)	(3.402.801.193)
Jumlah ekuitas		4.437.054.574	4.663.619.076
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.880.761.635	6.239.438.088



Kabupaten Sijunjung, 26 Februari 2026
Perusahan Daerah Kinantan

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	2.i, 3.16	79.323.795.933	72.412.250.767
BEBAN POKOK USAHA	3.17	76.602.623.271	69.751.794.333
Laba kotor		2.721.172.662	2.660.456.434
BEBAN USAHA			
Beban usaha	2.i, 3.18	2.734.151.203	2.716.115.358
Jumlah		2.734.151.203	2.716.115.358
LABA USAHA		(12.978.541)	(55.658.925)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3.19		
Pendapatan lain-lain		15.012.935	16.925.350
Beban lain-lain		(61.038.440)	(102.062.293)
Jumlah pendapatan/(Beban) lain-lain		(46.025.505)	(85.136.943)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(59.004.045)	(140.795.868)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.5.b		
PPh pasal 22 final		(167.560.457)	(149.948.598)
Pajak kini		-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(226.564.502)	(290.744.466)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi :			
(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali			
Liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(226.564.502)	(290.744.466)

Kabupaten Sijunjung, 26 Februari 2026

Perusahaan Daerah Kinantan



*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Laba Ditahan	Cadangan	Total Ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2024	8.134.000.000	(3.112.056.727)	(67.579.731)	4.954.363.541
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-	(290.744.466)	-	(290.744.466)
Saldo Per 31 Desember 2024	8.134.000.000	(3.402.801.193)	(67.579.731)	4.663.619.076
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-	(226.564.502)	-	(226.564.502)
Saldo Per 31 Desember 2025	8.134.000.000	(3.629.365.695)	(67.579.731)	4.437.054.574

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(226.564.502)	(290.744.466)
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan aset tetap	315.829.601	293.110.859
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		
Piutang lain-lain	25.463.515	1.931.512
Uang muka	(48.209.535)	(89.561.954)
Biaya dibayar dimuka	(7.333)	19.999.333
Persediaan	(299.658.100)	200.027.413
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas	<u>(233.146.354)</u>	<u>134.762.696</u>
ARUS KAS DARI INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(111.986.000)	(263.741.701)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	<u>(111.986.000)</u>	<u>(263.741.701)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hutang usaha	-	-
Hutang bank	(59.968.681)	(261.580.154)
Hutang lain-lain	(58.787.519)	(51.710.909)
Hutang pajak	394.250	(37.609.734)
Biaya yang masih harus dibayarkan	1	-
Pendapatan diterima dimuka	(13.750.000)	(15.000.000)
Penambahan modal	-	-
Pembagian laba ke Pemda	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(132.111.950)</u>	<u>(365.900.797)</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(477.244.305)	(494.879.802)
Kas dan setara kas awal tahun	577.001.676	1.071.881.477
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>99.757.371</u>	<u>577.001.676</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Kinantan merupakan perusahaan daerah Kabupaten Sijunjung yang sebelumnya merupakan Kabupaten Sawahlunto Sijunjung didirikan pada tanggal 14 Maret 2000 berdasarkan perda No.2 tahun 2000 dan diganti dengan perda No. 4 tahun 2013. Perusahaan daerah Kinantan Kabupaten Sijunjung adalah Badan Hukum yang berhak melakukan usaha-usaha berdasar peraturan daerah. Perusahaan daerah Kinantan Kabupaten Sijunjung berkedudukan dan berkantor pusat di Muaro Sijunjung dan dapat membuka cabang diseluruh Indonesia.

Perusahaan Daerah Kinantan Kabupaten Sijunjung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa yang bersifat ekonomi dan bermanfaat untuk kepentingan umum serta meningkatkan pendapatan asli daerah, menggali potensi daerah yang ada dan sebagai sarana untuk peningkatan perekonomian dan pembangunan daerah.

Perusahaan daerah Kinantan terbagi kepada dua divisi sebagai berikut:

Unit Usaha	Nomor NPWP
1 Divisi SPBU (Bahan Bakar Minyak).	01.116.238.5-203.000
2 Divisi Hotel dan Unit Lainnya	02.668.917.4-203.000

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan surat keputusan Bupati Sijunjung Nomor : 188.45/435/KPTS-BPT-2018 mengangkat Tuan Ardon SE sebagai direktur Perusahaan Daerah Kinantan Kabupaten Sijunjung untuk periode 2018-2021.

Berdasarkan surat keputusan Bupati Sijunjung Nomor : 188.45/436/KPTS-BPT-2021 tanggal 18 Oktober 2021 mengangkat kembali Tuan Ardon SE sebagai direktur Perusahaan Daerah Kinantan Kabupaten Sijunjung untuk periode 2021-2026 dan berdasarkan surat keputusan Bupati Sijunjung Nomor : 188.45/420/KPTS-BPT-2021 tanggal 11 Oktober 2021 mengangkat Tuan Masrul Solendra, SE, ME sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Kinantan untuk periode 2021-2025, adapun susunan pengurus dan pengawas Perusahaan Daerah Kinantan Kabupaten Sijunjung adalah sebagai berikut:

	2025 dan 2024
Pengawas	: Tuan Masrul Solendra, SE, ME
Direktur	: Tuan Ardon, SE.
Manajer SPBU	: Ny Nelisma, Spd., M si.
Manajer Hotel	: -

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

- a. Perusahaan tahun-tahun sebelumnya dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan untuk tahun buku berjalan perusahaan memilih untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan sebagaimana yang diharuskan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan.

Atas perubahan penerapan standar akuntansi dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) terhadap akun-akun laporan keuangan tahun sebelumnya yang digunakan sebagai komparatif terhadap laporan keuangan tahun berjalan tidak terdapat perubahan atas saldo akun-akun tersebut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

b. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) kecuali dalam pengaturan (arrangement) ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk entitas (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) di dalam pengaturannya. Suatu pengaturan merupakan transaksi pembiayaan jika pembayaran ditangguhkan lebih dari jangka waktu usaha normal, sebagai contoh, menyediakan kredit bebas bunga ke pembeli atas penjualan barang, atau dibiayai pada suku bunga yang bukan merupakan suku bunga pasar, sebagai contoh, pinjaman bebas bunga atau di bawah suku bunga pasar yang dibuat untuk pegawai. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai sekarang dari pembayaran masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga pasar untuk instrumen utang serupa sebagaimana ditentukan pada pengakuan awal.

Pada akhir setiap periode pelaporan, entitas mengukur instrumen keuangan sebagai berikut, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya:

- (a) instrumen utang yang memenuhi ketentuan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (b) komitmen untuk menerima pinjaman diukur pada biaya perolehan (yang terkadang nihil) dikurangi penurunan nilai.
- (c) investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual diukur sebagai berikut:
 - (i) jika saham diperdagangkan secara publik atau nilai wajar saham tersebut dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, investasi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi; dan
 - (ii) seluruh bentuk investasi lainnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Biaya Perolehan Diamortisasi dan Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Suku bunga efektif ditentukan berdasarkan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan pada pengakuan awal. Dalam metode suku bunga efektif:

- (a) Biaya perolehan diamortisasi aset (liabilitas) keuangan adalah nilai sekarang penerimaan (pembayaran) kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif; dan
- (b) Beban (penghasilan) bunga pada suatu periode setara dengan jumlah tercatat liabilitas (aset) keuangan pada awal periode dikalikan dengan suku bunga efektif pada periode tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi

Entitas mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- (a) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- (b) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh entitas atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Nilai Wajar

Entitas menggunakan hierarki berikut untuk mengestimasi nilai wajar aset:

- (a) Bukti terbaik nilai wajar adalah harga kuotasian aset identik (atau aset serupa) dalam pasar aktif. Hal ini biasanya adalah harga bid kini (current bid price).
- (b) Ketika harga kuotasian tidak tersedia, harga dalam perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan, memiliki kemauan, menyediakan bukti dari nilai wajar. Akan tetapi, harga tersebut mungkin bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar jika terdapat perubahan signifikan dalam keadaan ekonomik atau periode waktu yang signifikan antara tanggal perjanjian penjualan yang mengikat, atau transaksi, dan tanggal pengukuran. Jika entitas dapat menunjukkan bahwa harga transaksi terakhir bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar (sebagai contoh, karena hal tersebut merefleksikan jumlah yang akan diterima atau dibayar entitas dalam transaksi yang dipaksakan, likuidasi yang tidak dilakukan dengan sukarela atau penjualan karena keterpaksaan), maka harga tersebut disesuaikan.
- (c) Jika pasar untuk aset tidak aktif dan perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) secara tersendiri bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar, entitas mengestimasi nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lain. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk mengestimasi berapa harga transaksi semestinya pada tanggal pengukuran dalam pertukaran wajar yang dimotivasi oleh pertimbangan bisnis normal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan;
- (b) Entitas mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan; atau
- (c) Entitas, meskipun telah mempertahankan beberapa risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain dan pihak lain tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan – dalam kasus ini, entitas:
 - (i) menghentikan pengakuan aset; dan
 - (ii) mengakui secara terpisah hak dan kewajiban yang dipertahankan atau dihasilkan dari pengalihan.

Jumlah tercatat aset yang dialihkan dialokasikan antara hak atau kewajiban yang dipertahankan dan yang dialihkan berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Hak dan kewajiban yang baru dihasilkan diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah yang diakui dan yang dihentikan pengakuannya sesuai dengan paragraf ini diakui dalam laba rugi selama periode pengalihan.

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

d. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan berelasi sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan pihak berelasi".

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Saldo piutang dinyatakan dalam nilai nominal. Perusahaan tidak mengadakan penyisihan atas kemungkinan adanya piutang yang tidak tertagih. Untuk piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih langsung dibebankan pada laba rugi tahun bersangkutan.

f. Persediaan

Perusahaan mencatat nilai persediaan berdasarkan harga beli dicatat berdasarkan metode rata-rata.

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali tanah. Penyusutan aset tetap disesuaikan dengan Undang - Undang Perpajakan yang berlaku dengan tarif penyusutan sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	% Penyusutan	Metode Penyusutan
- Tanah	tidak disusutkan	-
- Bangunan	5%	Garis Lurus
- Kendaraan	20%	Saldo Menurun
- Inventaris	25%	Saldo Menurun

h. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika barang dikirimkan dan hak kepemilikan telah dialihkan. Pendapatan royalti dari lisensi untuk digunakan oleh pihak lain diakui sesuai dengan perjanjian lisensi yang relevan. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi diskon dan pajak terkait penjualan yang ditagihkan atas nama pemerintah Indonesia.

(a) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah dialihkan kepada pelanggan;
- Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- Entitas tidak lagi memiliki keterlibatan manajerial maupun pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas; dan
- Biaya yang telah terjadi

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

(b) Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian selama periode pelaporan, apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas;
- c. tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

j. Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan Perpajakan yang berlaku, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Petugas pajak dapat melakukan pemeriksaan, menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terhutang pajak, sehingga tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo hutang tersebut.

k. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum menghitung imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang RI No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan perubahan terakhir dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan perubahan dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

l. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2026.

PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA & LABA RUGI

3.1. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari:

Kas:

- Kas SPBU

- Kas Hotel

Jumlah Kas

2025

2024

9.229.982

300.933

9.530.915

215.083.442

4.023.123

219.106.565

Setara Kas:

Divisi SPBU

- Bank Nagari SPBU

- Bank BRI SPBU

- Bank Syariah Indonesia SPBU

Jumlah Divisi SPBU

964.236

40.784.982

51.100

41.800.318

21.148.874

143.198.010

51.100

164.397.984

Divisi hotel dan Unit Lainnya

- Bank Nagari Hotel

- Bank BRI Hotel

- Bank Nagari Induk

Jumlah Divisi Hotel dan Unit Lainnya

42.591.601

5.834.537

-

48.426.138

113.093.039

4.609.337

75.794.750

193.497.127

Jumlah Setara Kas

90.226.456

357.895.111

Jumlah Kas Dan Setara Kas

99.757.371

577.001.676

3.2 Piutang Lain-lain

- Divisi SPBU

Jumlah Piutang Lain-lain

177.938.848

177.938.848

203.402.363

203.402.363

3.3 Persediaan

- Divisi SPBU

- Divisi Hotel dan Unit Lainnya

Jumlah Persediaan

600.495.428

90.996.250

691.491.678

300.837.328

90.996.250

391.833.578

Persediaan bahan bakar minyak yang tersimpan di SPBU dijadikan agunan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Nagari (Catatan 3.10 Hutang bank).

Persediaan divisi hotel dan unit lainnya sebesar Rp. 90.996.250 merupakan persediaan yang sudah usang dan tidak dapat digunakan kembali. Perusahaan tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas persediaan usang ini.

3.4 Uang Muka Pembelian

Akun ini merupakan uang muka pembelian Divisi SPBU sebesar Rp.409.384.121 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp.361.174.586 pada tanggal 31 Desember 2024.

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

3. PENJELASAN POS-POS NERACA & LABA RUGI (LANJUTAN)

3.5 Perpajakan

	2025	2024
a. Hutang pajak		
- Divisi SPBU	569.110	371.903
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	3.830.776	3.633.733
Jumlah Hutang Pajak	4.399.886	4.005.636
b. Perhitungan pajak penghasilan		
<u>Divisi SPBU</u>		
Laba sebelum pajak	712.233.144	433.035.815
Koreksi fiskal		
- Pendapatan	(77.810.560.773)	(70.064.385.158)
- Pendapatan lain-lain	(14.849.521)	(15.445.055)
- Harga pokok penjualan	75.188.999.340	67.874.380.098
- Beban administrasi dan umum	1.864.153.998	1.671.421.166
- Beban lain-lain	60.023.812	100.993.133
Penghasilan Kena Pajak	-	-
Beban pajak penghasilan		
- PPh pasal 22	167.560.457	149.948.598
- Pajak kini	-	-
Uang muka pajak		
PPh Pasal 23	-	-
PPh Pasal 29	-	-
<u>Divisi Hotel dan Unit Lainnya</u>		
Laba sebelum pajak	(771.237.189)	(573.831.683)
Koreksi fiskal		
- Giro	(163.414)	(1.480.295)
- Sumbangan	-	-
Penghasilan Kena Pajak	(771.400.603)	(575.311.978)
Dasar Pengenaan Pajak	(771.400.104)	(575.311.000)
- Pajak kini tarif 11%	-	-
PPh Pasal 29	-	-
Saldo laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(771.400.104)	(575.311.000)
Saldo rugi fiskal per awal tahun	(671.958.999)	(96.647.999)
Saldo rugi fiskal per akhir tahun	(1.443.359.103)	(671.958.999)

3.6 Biaya Dibayar dimuka

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka Divisi SPBU sebesar Rp.7.577.596 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp.7.570.263 pada tanggal 31 Desember 2024.

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

3. PENJELASAN POS-POS NERACA & LABA RUGI (LANJUTAN)

3.7 Aset Tetap

31 Desember 2025				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan :</u>				
Tanah	24.212.500	-	-	24.212.500
Bangunan	5.149.801.414	70.000.000	-	5.219.801.414
Kendaraan	383.962.980	-	-	383.962.980
Inventaris	2.323.577.915	41.986.000	-	2.365.563.915
	7.881.554.809	111.986.000	-	7.993.540.809
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Bangunan	1.999.972.744	142.190.887	-	2.142.163.631
Kendaraan	205.256.677	28.979.400	-	234.236.077
Inventaris	1.968.812.213	144.659.314	-	2.113.471.527
	4.174.041.634	315.829.601	-	4.489.871.235
Nilai buku bersih	3.707.513.175			3.503.669.574

31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan :</u>				
Tanah	24.212.500	-	-	24.212.500
Bangunan	5.149.801.414	-	-	5.149.801.414
Kendaraan	383.962.980	-	-	383.962.980
Inventaris	2.059.836.214	263.741.701	-	2.323.577.915
	7.617.813.108	263.741.701	-	7.881.554.809
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Bangunan	1.858.481.856	141.490.887	-	1.999.972.744
Kendaraan	176.277.277	28.979.400	-	205.256.677
Inventaris	1.846.171.641	122.640.571	-	1.968.812.213
	3.880.930.775	293.110.859	-	4.174.041.634
Nilai buku bersih	3.736.882.333			3.707.513.175

	2025	2024
3.8 Aset Lain-lain		
- Divisi SPBU	100.000.000	100.000.000
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya		
Investasi	140.810.500	140.810.500
Piutang lain-lain	750.131.946	750.131.946
Jumlah Aset Lain-lain	990.942.446	990.942.446

Aset lain-lain divisi SPBU senilai Rp. 100.000.000 merupakan uang jaminan yang disetorkan ke Pertamina pada tanggal 14 Juni 2010 dalam rangka perpanjangan kembali pembangunan SPBU Pola Baru milik Perusahaan.

Piutang lain-lain senilai Rp. 750.131.946 merupakan piutang bengkel dimana sebagian dari debiturnya sudah banyak yang meninggal dunia dan tidak diketahui lagi alamatnya sehingga tidak dapat ditagih kembali. Perusahaan tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang yang tidak tertagih ini.

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

3. PENJELASAN POS-POS NERACA & LABA RUGI (LANJUTAN)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
3.9 Hutang Usaha		
- Divisi SPBU	400.000.000	400.000.000
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	-	-
Jumlah Hutang Usaha	<u>400.000.000</u>	<u>400.000.000</u>

Hutang divisi SPBU senilai Rp. 400.000.000 merupakan kewajiban Perusahaan kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung (Pihak Berelasi) yang masih belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3.10 Hutang Bank

Akun ini merupakan akun hutang Bank SPBU kepada Bank Nagari sebesar Rp.498.087.735 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp.558.056.416 pada tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas Kredit Bank Nagari - KMK

Fasilitas Pinjaman Bank Nagari - Surat Keputusan Kredit PT. Bank Nagari Muaro Sijunjung Nomor: SR_KR/046/SJ/CL/03-2019. Bank memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Plafond Kredit Rp.750.000.000, jangka waktu 60 bulan, dengan suku bunga 17,75% per tahun.

Berdasarkan surat perjanjian addendum II (dua) No. PK/003-015/ADD/SJ/KRK/04-2026 tanggal 11 April 2025, perusahaan memperoleh fasilitas sebesar Rp. 500.000.000, jangka waktu 12 bulan tertanggal 12 April 2025 sampai dengan 12 April 2026, dengan suku bunga 13% per tahun.

Untuk menjamin kelancaran pengembalian pinjaman ini Perusahaan mengagunkan seluruh persediaan barang dagangan berupa bahan bakar minyak yang tersimpan di SPBU dan sebidang tanah seluas 379 M2 yang terletak di Kelurahan Ujung Gurun Timur Kecamatan Padang Timur Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

3.11 Hutang Lain-lain

Akun ini merupakan akun hutang leasing Divisi SPBU sebesar Rp.17.132.213 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp.75.919.732 pada tanggal 31 Desember 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
3.12 Biaya Yang Masih Harus Dibayar		
- Divisi SPBU	-	-
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	524.087.227	524.087.228
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>524.087.227</u>	<u>524.087.228</u>

Biaya yang masih harus dibayar divisi hotel dan unit lainnya sebesar Rp. 524.087.227 merupakan titipan PPn Akomodasi Hotel dan PPn Restoran yang pengakuannya tidak sesuai dengan metode konvensional sehingga tidak dapat ditelusuri sumber pencatatannya.

3.13 Pendapatan Diterima Dimuka

- Divisi SPBU	-	13.750.000
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	<u>-</u>	<u>13.750.000</u>

PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA & LABA RUGI (LANJUTAN)

	2025	2024
3.14 Modal Pemda		
- Divisi SPBU	6.140.000.000	6.140.000.000
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	1.994.000.000	1.994.000.000
Jumlah Modal Pemerintah Daerah	8.134.000.000	8.134.000.000
3.15 Cadangan		
- Divisi SPBU	(40.436.536)	(40.436.536)
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	(27.143.195)	(27.143.195)
Jumlah Cadangan	(67.579.731)	(67.579.731)
3.16 Pendapatan Usaha		
- Divisi SPBU	77.810.560.773	70.064.385.158
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	1.513.235.160	2.347.865.609
Jumlah Pendapatan Usaha	79.323.795.933	72.412.250.767
3.17 Beban Pokok Usaha		
Beban Pokok Usaha (Divisi SPBU)		
- Persediaan Awal	300.837.328	500.864.741
- Pembelian	75.488.657.440	67.674.352.686
- Barang Tersedia Untuk Dijual	75.789.494.768	68.175.217.427
- Persediaan Akhir	600.495.428	300.837.328
Harga Pokok penjualan	75.188.999.340	67.874.380.098
Beban Pokok Usaha (Divisi Hotel dan Unit Lainnya)		
- Biaya Gaji dan Tunjangan	597.877.586	605.081.448
- Biaya Dapur	434.642.500	826.452.349
- Biaya Listrik, PDAM dan Telephone	126.245.858	136.905.117
- Biaya Asuransi	95.234.719	84.477.884
- Biaya Housekeeping	91.139.100	174.752.424
- Beban Penyusutan	68.484.168	49.745.013
Harga Pokok penjualan	1.413.623.931	1.877.414.235
Jumlah Beban Pokok Usaha	76.602.623.271	69.751.794.333
3.18 Beban Usaha		
- Divisi SPBU	1.864.153.998	1.671.421.166
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	869.997.204	1.044.694.192
Jumlah Beban Usaha	2.734.151.203	2.716.115.358
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi biayanya yaitu sebagai berikut :		
Biaya Gaji dan Tunjangan	1.193.389.003	1.078.988.483
Beban Penyusutan	247.345.433	243.365.846
Biaya Lain-lain	145.978.017	121.463.485
Sub jumlah	1.586.712.453	1.443.817.814

**PERUSAHAAN DAERAH KINANTAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

3. PENJELASAN POS-POS NERACA & LABA RUGI (LANJUTAN)

	2025	2024
3.18 Beban Usaha (lanjutan)		
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>1.586.712.453</i>	<i>1.443.817.814</i>
Biaya Pajak -pajak	138.087.687	151.378.176
Biaya Tunjangan Hari Raya	135.293.981	134.368.750
Biaya Asuransi BPJS	117.498.193	89.982.056
Biaya Listrik,PDAM dan Telephone	84.950.133	82.809.517
Biaya Angkutan Bahan Bakar Minyak	72.692.500	46.750.000
Biaya Transport dan BBM	64.778.394	101.809.726
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Peralatan Kantor	62.784.000	69.290.395
Biaya Perjalanan Dinas	61.734.550	106.122.466
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Kantor/gedung	55.269.000	125.999.678
Biaya honor badan pengawas	54.987.500	63.965.000
Biaya Jasa Audit	52.775.000	61.600.000
Biaya rupa-rupa, dibawah Rp. 50 juta	246.587.812	238.221.280
Jumlah Beban Usaha	2.734.151.203	2.716.115.358
3.19 Pendapatan dan Beban Lain-Lain		
a. Pendapatan Lain-Lain		
- Divisi SPBU	14.849.521	15.445.055
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	163.414	1.480.295
Jumlah pendapatan lain-lain	15.012.935	16.925.350
b. Beban Lain-Lain		
- Divisi SPBU	(60.023.812)	(100.993.133)
- Divisi Hotel dan Unit Lainnya	(1.014.628)	(1.069.160)
Jumlah beban lain-lain	(61.038.440)	(102.062.293)
Jumlah Pendapatan dan beban lain-lain	(46.025.505)	(85.136.943)